

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*, *MUDHARABAH*,  
DAN *MURABAHAH* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN  
RISIKO KREDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**



**Skripsi Oleh:**

**ANIS AGUSTIN**

**01011281823205**

**MANAJEMEN**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*, *MUDHARABAH* DAN  
*MURABAHAH* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RISIKO KREDIT  
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Disusun oleh:

Nama : Anis Agustin  
NIM : 01011281823205  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Perbankan Syariah


**Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.**

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing:

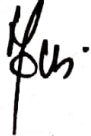
Ketua

Tanggal: 27 Juli 2022

  
H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D  
NIP. 196211121989111001

Anggota

Tanggal: 27 Juli 2022

  
Dr. Muizzuddin, S.E., M.M  
NIP. 198711212014041001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit sebagai Variabel Pemoderasi**

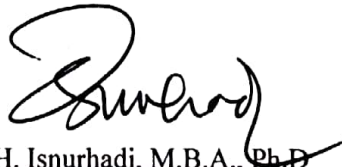
Disusun oleh

Nama : Anis Agustin  
NIM : 01011281823205  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Perbankan Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 03 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, September 2022

Ketua,



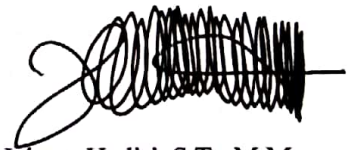
H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D  
NIP. 196211121989111001

Anggota,



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M  
NIP.198711212014041001

Anggota,



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M  
NIP. 198907112018031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen

A  


Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Agustin  
NIM : 01011281823205  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang kajian/Konsentrasi : Manajemen Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi.

Pembimbing

Ketua : H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D  
Anggota : Dr. Muizzuddin, S.E., M.M

Tanggal Ujian : 03 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 15 September 2022  
Pembuat Pernyataan



**ANIS AGUSTIN**  
NIM. 01011281823205

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“ LA TAHZAN, INNALLAHA MA’ANA ”*

Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah SWT bersama kita.

(At – Taubah ayat 40)

*“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.  
Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila  
engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetapkanlah bekerja keras  
(untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah kamu  
berharap”*

(QS. Al – Insyirah: 5-8)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- *Allah SWT*
- *Kedua orang tuaku tersayang*
- *Adik-adik ku tersayang*
- *Keluarga*
- *My Best Friends Forever*
- *Teman Seperjuangan*
- *Bangsa dan Agama*
- *Almamater tercinta*
- *My self*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.

Penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan adanya kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan pengetahuan dalam kajian yang sama. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu, serta memberikan dorongan dan do’a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Inderalaya, 27 Juli 2022



ANIS AGUSTIN

NIM. 01011281823205

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada berbagai pihak atas doa, bimbingan, dukungan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan Strata Satu (S1) ini, terutama kepada:

1. **Allah SWT** yang telah memberikan kekuatan, petunjuk, serta pencerahan dalam proses pengerjaan skripsi. Terimakasih ya Allah, rasa syukur yang tak terkira atas Doa-doa penulis yang telah Engkau kabulkan.
2. **Kedua orang tuaku tersayang (Sukatno & Sri Rahayu)**, terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis untuk menempuh jenjang pendidikan sejauh ini. Terima kasih telah memberikan support serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi orang tua terbaik, dengan cinta yang luar biasa dan dengan kasih sayang yang tiada kurangnya.
3. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff MSCE**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D** selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M** selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya serta sebagai dosen Pembimbing Akademik
7. Alm. Bapak **DRS. H. Dian Eka, M.M** selaku dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas arahan, masukan dan bimbingan yang telah diberikan.
8. Bapak **H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D, Dr. Muizzuddin, S.E., M.M**, dan **Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta masukan kepada penulis

dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi pembimbing terbaik.

9. Terimakasih kepada admin Jurusan **Kak Helmi** dan **Mba Ambar**, terimakasih sudah berjasa dalam proses kami menyelesaikan administrasi perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan **NAISE Squad** (Nita ustarsari, Anis Agustin, Isra Fitrah, Sri Wahyuni, dan Ertika Br Tarigan) terimakasih banyak temanku sayang yang masih tetap bersama dari titik awal hingga akhir, terimakasih atas support yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan anak **Jl. Anggrek Kos Pak Lukman**, Timbangan (Eka Yustiana S, Riska Wulandari, Irza Riyani, Lia Hermawati, dan P. Mutiara Indonesia) terimakasih banyak telah kebersamai dalam proses akhir ini, bakal rindu kalian kalo lagi nongki-nongki, kumpul dikamar, saling bertukar keluh kesah, terimakasih atas kebersamaannya.
12. **Elmy Luckyarti**, temen dari asrama yang gataunya sampai sekarang masih bersama, jadi temen curhat, paling bawel, moodyan, tapi asik. Terimakasih kawan, semoga kita masih bisa bertemu setelah sukses nanti.
13. **Bapak Lukman dan Ibu Daida Wati**, terimakasih atas tempat ternyaman yang sudah disediakan untuk kami (Kosan), terimakasih atas kebaikannya pak buk, terimakasih atas jasa dan kebaikanmu yang tidak akan pernah terlupakan.
14. Terimakasih kepada semua pihak yang berjasa, yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian, atas perhatian dan masukan, penulis mengucapkan terimakasih.

Inderalaya, 27 Juli 2022

Penulis



Anis Agustin



### SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa

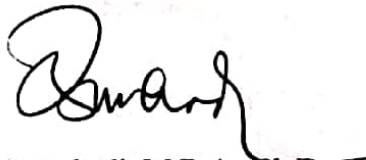
Nama : Anis Agustin  
NIM : 01011281823205  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang kajian/Konsentrasi : Manajemen Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, September 2022

Ketua

Anggota



H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D  
NIP. 196211121989111001

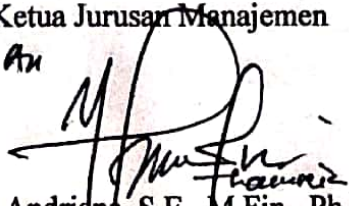


Dr. Muizzuddin, S.E., M.M  
NIP. 198711212014041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

An



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

ASLI

15/12/2019

## ABSTRAK

### PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*, *MUDHARABAH*, DAN *MURABAHAH* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI


Oleh  
Anis Agustin

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas dengan risiko kredit sebagai variabel pemoderasi. Data diperoleh dengan mengakses laporan keuangan dan laporan tahunan melalui website masing-masing Bank Umum Syariah. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria sehingga dapat diperoleh sampel sebanyak sembilan (9) perusahaan untuk sepuluh (10) tahun pengamatan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. NPF tidak memoderasi pengaruh pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah*, dan *Murabahah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

**Kata kunci:** pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Murabahah*, Profitabilitas, dan Non Performing Financing (NPF)

Pembimbing I

Pembimbing II



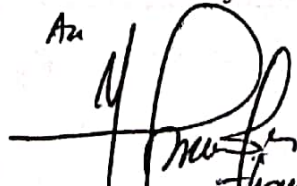
H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D  
NIP. 196211121989111001



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M  
NIP.198711212014041001

Mengetahui Ketua  
Jurusan Manajemen

Azi



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN EKONOMI  
FACULTAS EKONOMI  
15/12/19

## ABSTRACT

### ***The Effect of Musyarakah, Mudharabah and Murabahah Financing on Profitability with Credit Risk as a Moderation Variable***

By  
**Anis Agustin**

*This study aims to examine the effect of Musyarakah, Mudharabah, and murabahah financing on profitability with Credit risk as moderating variable. The data is obtained by accessing the financial statements and annual reports through the website of each Islamic Commercial Bank. The sampling method used is purposive sampling method using criteria so that a sample of nine (9) companies can be obtained for ten (10) years of observation. The analytical method used in this study is panel data regression method. The results of this study indicate that Musyarakah financing has a negative and significant effect on probability, Mudharabah and Murabahah financing has a positive and significant effect on probability. Non Performing Financing (NPF) does not moderate the effect of Musyarakah, Mudharabah and Murabahah financing on probability at Islamic Commercial Banks.*

**Keywords:** *Musyarakah financing, Mudharabah, Murabahah, profitability, and Non Performing Financing (NPF)*

Advisor I

Advisor II



H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D  
NIP. 196211121989111001



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M  
NIP.198711212014041001

Approved by  
Head of Management Department



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Anis Agustin
	Tempat, Tanggal Lahir	OKU Timur, 18 Agustus 1999
	Alamat	Prov. Sumatera Selatan, Kab. OKU Timur, Kec. Buay Madang Timur, Desa/Kel. Sumber Mulyo, Rt 05/Rw 02
	Handphone	085789747495
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	155 cm	
Berat Badan	52 kg	
Kegemaran	Memasak, Traveling, voli	
Email	<a href="mailto:anisagustin293@gmail.com">anisagustin293@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN</b>		
2006 – 2012	SD Negeri Campur Asri	
2012 – 2015	SMP Negeri 1 Buay Madang Timur	
2015 – 2018	SMA Muhammadiyah 2 Karang Tengah	
2018 – 2022	Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Sriwijaya	

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II STUDI PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Bank Syariah.....	13
2.1.1 Pengertian Bank Syariah.....	13
2.1.2 Tujuan Perbankan Syariah .....	14
2.1.3 Prinsip-prinsip Bank Syariah .....	15
2.1.4 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	16
2.2 Pembiayaan Bank Syariah.....	17
2.3 Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	18

2.3.1	Pengertian Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	18
2.3.2	Jenis-jenis Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	19
2.3.3	Manfaat Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	19
2.4	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	20
2.4.1	Pengertian Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	20
2.4.2	Jenis-jenis Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	21
2.4.3	Manfaat Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	22
2.5	Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	22
2.5.1	Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	22
2.5.2	Jenis-jenis Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	23
2.5.3	Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	23
2.6	Profitabilitas.....	25
2.7	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	25
2.8	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	26
2.9	Ukuran Perusahaan (Size) .....	27
2.10	Total Liabilitas .....	27
2.11	Pendapatan Lain-lain.....	28
2.12	Penelitian Terdahulu .....	28
2.13	Alur Pikir .....	41
2.14	Hipotesis .....	42
2.14.1	Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap ROA .....	42
2.14.2	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap ROA .....	42
2.14.3	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap ROA .....	43
2.14.4	Pengaruh NPF memoderasi pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	44
2.14.5	Pengaruh NPF memoderasi pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	44
2.14.6	Pengaruh NPF memoderasi pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>47</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian .....	47
3.2	Jenis Penelitian .....	47
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	47

3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.5 Populasi dan Sampel .....	48
3.6 Teknik Analisis Data.....	50
3.6.1 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel .....	50
3.6.2 Uji Metode Estimasi Data Panel .....	53
3.7 Alat Analisis .....	54
3.8 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	62
4.2 Statistik Deskriptif .....	62
4.3 Analisis Korelasi.....	64
4.4 Estimasi Regresi Data Panel.....	65
4.5 Pengujian Model .....	67
4.5.1 Uji Hausman .....	67
4.6 Analisis Regresi .....	68
4.7 Pembahasan .....	70
4.7.1 Pengaruh pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap ROA.....	70
4.7.2 Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap ROA.....	71
4.7.3 Pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap ROA.....	73
4.7.4 pengaruh NPF memoderasi hubungan pembiayaan <i>musyarakah</i> .....	74
4.7.5 pengaruh NPF memoderasi hubungan pembiayaan <i>mudharabah</i> ....	75
4.7.6 pengaruh NPF memoderasi hubungan pembiayaan <i>murabahah</i> .....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	79
5.3 Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 Kerangka Teoretis .....	41



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>hal</b>
1.1 Perkembangan Bank Syariah.....	4
1.2 Perkembangan pembiayaan musyarakah, mudharabah dan murabahah .....	6
2.1 Perbandingan sistem bagi hasil & sistem bunga.....	17
2.2 Penelitian terdahulu.....	35
3.1 Daftar Sampel .....	49
3.2 Variabel penelitian dan definisi konsep .....	59
4.1 Kriteria dan jumlah sampel .....	62
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	63
4.4 Analisis Korelasi sebelum di orthogonalisasi.....	64
4.5 Analisis Korelasi setelah di orthogonalisasi.....	65
4.6 Regresi Data Panel .....	66
4.7 Uji Hausman .....	67
4.8 Hasil pengujian <i>Fixed Effect Model</i> .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>hal</b>
Lampiran 1 Data pembiayaan dan Rasio bank syariah.....	86
Lampiran 2 Analisis statistik deskriptif .....	89
Lampiran 4 Analisis Korelasi sebelum diorthogonalisasi.....	90
Lampiran 5 Analisis Korelasi setelah diorthogonalisasi.....	90
Lampiran 4 Uji Hausman .....	91
Lampiran 5 Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Awal berdirinya perbankan syariah dilandasi dengan dua gerakan *Renaissance Islam Modern*, yaitu *Neorevivalis* dan *Modernis*. Tujuan utama pendirian lembaga keuangan yang berlandaskan etika yaitu sebagai upaya umat muslim untuk mendasari segala aspek kehidupan ekonominya dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-sunah. Rintisan perbankan syariah mulai muncul di Mesir pada tahun 1960-an serta beroperasi sebagai *Rural Social Bank* (sejenis lembaga keuangan unit desa di Indonesia). Lembaga keuangan ini dapat memicu untuk perkembangan sistem finansial dan ekonomi islam (Antonio, 2001).

Pada tahun 1975 telah berdiri *Islamic Development Bank* (IDB) yang memicu berdirinya beberapa bank syariah di berbagai negara, yaitu *Dubai Islamic Bank* (Dubai) tahun 1975, *Faisal Islamic Bank* (Mesir & Sudan) tahun 1977 dan *Kuwait Financing House* (Kuwait) tahun 1977 (Mu'izzuddin & Isnurhadi, 2013). Awal berdirinya bank syariah di Indonesia yaitu pada tahun 1992 yang diberi nama Bank Muamalat. Pemerintah kemudian membuat peraturan tentang pelaksanaan bank syariah pada UU No. 7 tahun 1992. Pada tahun 1998, pemerintah beserta DPR melakukan penyempurnaan terhadap UU No. 7 tahun 1992 menjadi UU No. 10 tahun 1998, yang menjelaskan tentang adanya dua sistem dalam perbankan di Indonesia (*dual banking system*), yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah (Ulfa, 2021).

Perkembangan bank syariah di Indonesia saat ini cukup signifikan. Hal ini dapat kita lihat dari jumlah Bank Umum Syariah yaitu 14 bank dengan jumlah kantor sebanyak 2.034 pada tahun 2020 (SPS, 2020). Selain itu, *Global Islamic Economy Report* periode 2018-2019 yang mencatat bahwa Indonesia masuk pada top 15 *Countries GIE Indicator Score* serta berada di peringkat ke-10 dengan nilai 45 yang sebelumnya menempati posisi ke-11. Indonesia mampu masuk ke beberapa sektor, yaitu *Islamic Financing* yang berada pada urutan ke-10, *Halal Travel* yang berada pada urutan ke-4 serta *Modest fashion* yang berada pada urutan ke-2 (Husain, 2021).

Sektor keuangan Islam (*Islamic financing*) memperoleh perhatian yang cukup serius oleh pemerintah Indonesia. Negara Indonesia dikatakan lebih memiliki potensi untuk mengembangkan industri halal, karena memiliki jumlah penduduk Islam terbesar di dunia. Hal tersebut tentunya akan mempercepat pertumbuhan serta perkembangan industri halal. Pada tahun 2020 posisi sektor keuangan syariah Indonesia di kancah global mengalami peningkatan. Berdasarkan *Islamic Financing Development Index* (IFDI) yang dikeluarkan oleh *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD), industri keuangan syariah berhasil naik peringkat ke-2 setelah tahun sebelumnya menempati posisi ke-4. Peningkatan ini didukung oleh beberapa indikator seperti *Knowledge, Awareness & Governance* (LEKSI, 2020).

Untuk memunculkan kekuatan baru pada ekonomi nasional serta mendorong Indonesia sebagai pusat ekonomi dan keuangan syariah global,

Menteri BUMN menyampaikan tentang perencanaan penggabungan (*merger*) bank syariah BUMN. Namun, rencana penggabungan ini mengalami pro dan kontra, mulai dari sisi internal maupun eksternal. Salah satu hal yang ditakutkan oleh nasabah yaitu terkait dengan proses transisi dana atau transaksi nasabah dan pelayanan yang berkaitan dengan proses peralihan menuju Bank Syariah Indonesia (Sugiarti & Meilani, 2021).

Penggabungan bank (*merger*) diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1999 (tentang *merger*, konsolidasi dan akuisisi bank), UU Perseroan No. 40 tahun 2007 (tentang Perseroan Terbatas) dan UU Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 (tentang Perbankan Syariah). Penggabungan beberapa bank tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta meningkatkan total aset bank syariah. Bank syariah BUMN yang akan dilakukan merger yaitu BRI syariah, BNI syariah dan Bank Syariah Mandiri. Proses merger bank syariah sudah dilakukan sejak 12 Oktober 2020 dan hingga pada tanggal 1 Februari 2021 pemerintah melalui Presiden Joko Widodo memberitahukan secara resmi bahwa mulai beroperasinya Bank Syariah Indonesia yang sering disebut dengan BSI (Azkar, 2021).

Hingga saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah serta meningkatkan peran bank syariah untuk mewujudkan stabilitas ekonomi dan sistem keuangan nasional. Berdasarkan statistik perbankan syariah, perkembangan perbankan syariah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Perkembangan Bank Syariah Periode 2011- 2021**

Tahun	Perkembangan Bank Syariah	
	Bank Umum Syariah	Unit Usaha Syariah
2011	11	24
2012	11	24
2013	11	23
2014	12	22
2015	12	22
2016	13	21
2017	13	21
2018	14	20
2019	14	20
2020	14	20
2021	12	21

Sumber: ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Berdasarkan tabel 1.1 dapat kita ketahui bahwa jumlah Bank Umum Selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 terdapat satu Unit Usaha Syariah (UUS) yang mengalami *spin off* dari bank induk, sehingga jumlah BUS bertambah menjadi 12 bank dan jumlah UUS berkurang dari 23 UUS menjadi 22 UUS. Pada tahun 2016 jumlah Bank Umum Syariah kembali mengalami peningkatan. Salah satu Bank Umum konvensional milik daerah melakukan konversi menjadi Bank Umum Syariah, yaitu PT Bank Aceh menjadi PT Bank Aceh Syariah. PT Bank Aceh merupakan bank milik daerah pertama yang melakukan konversi menjadi Bank Syariah (OJK, 2016).

Pada tahun 2018 Bank Umum Syariah kembali mengalami peningkatan dari 13 bank menjadi 14 bank. Hal ini dikarenakan terjadinya konversi Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (BPD NTB) menjadi Bank NTB

Syariah. Bank NTB syariah merupakan bank kedua yang melakukan konversi menjadi bank syariah. Kemudian pada Oktober 2021, jumlah Bank Umum syariah mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan terjadinya merger antara tiga bank syariah yang terdiri dari Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah, kemudian bergabung menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), namun untuk jumlah UUS tetap tidak mengalami perubahan (OJK, 2021).

Dalam kegiatan operasionalnya perbankan syariah menggunakan prinsip berdasarkan dengan hukum islam (syariat islam) dengan tujuan untuk menjauhi transaksi *Maysir*, *Gharar* dan *Riba*. Transaksi tersebut merupakan masalah pokok dan dianggap menjadi beban tanggungan serta bertentangan dengan syariat islam. Maka dari itu, adanya perbankan syariah menjadi solusi agar terhindar dari bunga, karena perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*). Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, perbankan syariah terus mengalami perkembangan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar. Mulai dari produk penghimpun dana (*funding*), pembiayaan (*landing*) dan pelayanan (*service*) (Latif, 2020).

Berdasarkan pada Peraturan BI No. 9/19/PBI/2007, mengenai jenis produk pembiayaan pada bank syariah antara lain: *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Murabahah*, *Istishna*, *salam*, *Qardh*, dan *Ijarah*. Produk pembiayaan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Murabahah*. Produk tersebut merupakan produk yang paling banyak diminati dan tinggi jumlahnya. Berikut perkembangan pembiayaan pada BUS dan UUS pada 10 tahun terakhir.

**Tabel 1.2 Perkembangan pembiayaan *Musyarakah, Mudharabah, Murabahah*, NPF dan ROA pada BUS dan UUS periode 2011-2021**

(dalam miliar rupiah)

Indikator	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
	1	2	3	4	5		7	8			
<i>Musyarakah</i>	18.9	27.6	39.8	49.3	60.7	78.4	101.	129.	157.	174.	187.
	60	67	74	36	13	21	561	641	491	919	485
<i>Mudharabah</i>	10.2	12.0	13.6	14.3	14.8	15.2	17.0	15.8	13.7	11.8	10.1
	29	23	25	54	20	92	90	66	79	54	85
<i>Murabahah</i>	56.3	88.0	110.	117.	122.	139.	150.	154.	160.	174.	190.
	65	04	565	371	111	536	276	805	654	301	884
NPF (%)	2,52	2,22	2,62	4,95	4,84	4,42	4,76	3,26	3,77	3,13	1,92
ROA (%)	1,79	2,14	2,00	2,38	2,30	2,40	3,10	3,52	3,77	3,21	3,60

Sumber: ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Peningkatan profitabilitas pada bank syariah yaitu dengan cara meningkatkan dana dari sumber dana yang tersedia. Peningkatan sumber dana tersebut dilakukan oleh bank syariah melalui penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat, kemudian disalurkan lagi kepada nasabah. Berdasarkan LPKSI 2021 yang diterbitkan oleh OJK pada tahun 2021 penyaluran pembiayaan perbankan syariah tumbuh 6,90% (yoy) melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 8,08% (yoy). Hal ini disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan pembiayaan modal kerja sebesar -1,49% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya 4,14% (yoy) (LPKSI, 2021).

Penyaluran pembiayaan pada perbankan syariah masih mencatatkan pertumbuhan yang positif meskipun sempat mengalami perlambatan pertumbuhan. Pertumbuhan pembiayaan yang positif didukung oleh pertumbuhan investasi yang mulai pulih sebesar 3,57% dari tahun sebelumnya



0,16%. Selain itu penurunan rasio NPF dari 3,13% menjadi 1,92% (LPKSI,2021).

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat (12) mengenai perbankan, menjelaskan pembiayaan syariah yaitu menyediakan uang ataupun tagihan yang bisa disamakan dengan hal tersebut yang berdasarkan atas perjanjian antara pihak bank dengan pihak lain serta diwajibkan pada pihak yang telah dibiayai agar melakukan pengembalian uang ataupun tagihan sesudah jangka waktu yang telah ditentukan dengan sejumlah imbalan atau bagi hasil. Berdasarkan data yang diterbitkan pada situs OJK tahun 2021, menunjukkan bahwa produk pembiayaan yang tingkat penyalurannya cukup tinggi yaitu pembiayaan *murabahah* dengan tingkat pertumbuhan 9,39% (yoy) dan disusul oleh produk pembiayaan *musyarakah* (7,50% yoy) dan *mudharabah* (-14,03% yoy) (OJK, 2021).

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa nilai pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya dengan total Rp. 187.485 miliar pada tahun 2021. Hal tersebut berarti jika pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan maka profitabilitas juga akan meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Wirman (2021) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berbeda halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2020) dengan hasil pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh yang signifikan negatif pada profitabilitas (ROA).

Perkembangan pembiayaan *mudharabah* pada tabel 1.2 dapat kita lihat sempat mengalami peningkatan dari tahun 2011 hingga tahun 2017, namun sejak tahun 2018 hingga 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan masih terfokusnya industri perbankan melakukan konsolidasi untuk memperbaiki kualitas pembiayaan. Pada riset yang telah dilakukan oleh Damayanti *et al.* (2021) membuktikan bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), namun berbeda dengan riset yang telah dilakukan oleh Hartati *et al.* (2021) yang membuktikan bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IX/2000, pembiayaan *murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan pendapatan yang terdiri dari harga jual awal ditambah dengan keuntungan berdasarkan persetujuan pembeli. Pembiayaan *murabahah*, merupakan pembiayaan yang paling banyak diminati oleh para nasabah. Hal tersebut dapat kita lihat bahwa total pembiayaan *murabahah* lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*.

Pada tabel 1.2 menunjukkan nilai pembiayaan *murabahah* selalu meningkat dari tahun ke tahun, dengan total Rp. 190.884 miliar pada tahun 2021. Peningkatan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas bank syariah. Berdasarkan riset yang dilakukan Putri (2020) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada profitabilitas (ROA). Namun, pada penelitian yang

dilakukan Sari (2015), menunjukkan hasil yang berbeda dengan hasil riset sebelumnya yaitu pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kemungkinan besar mengandung risiko, seperti pembiayaan bermasalah yang memiliki risiko tinggi jika uang yang dipinjam nasabah tidak kembali. Rasio yang dipakai dalam menghitung tingkat risiko pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan yaitu NPF (*Non Performing Financing*). Pada penelitian ini, rasio NPF dijadikan variabel moderasi. Menurut data yang telah dipublikasikan oleh OJK, Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa nilai NPF tetap stabil dalam keadaan baik karena masih dibawah angka 5%. Semakin kecil nilai NPF, maka semakin kecil tingkat risiko yang diterima oleh bank. Hal ini dikuatkan oleh riset yang dilakukan oleh Irawan *et al.* (2019) yang mengindikasikan bahwa NPF memiliki pengaruh pada ROA, namun berbeda dengan hasil riset yang dilakukan oleh Fadillah (2021) yaitu variabel NPF tidak berpengaruh pada variabel ROA.

Pada perbankan syariah, profitabilitas yang biasa digunakan yaitu ROA (*Return On Asset*). ROA yaitu rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin tinggi ROA mengindikasikan kinerja perusahaan atau bank yang semakin baik, karena tingkat *return* (kembali) juga akan semakin besar. Berdasarkan tabel 1.2 tingkat presentase ROA selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut memberikan dampak yang baik bagi pemegang saham, karena dapat menikmati profitabilitas yang tinggi. Namun, pada tahun

2020 tingkat ROA mengalami penurunan dari 3,77% pada tahun 2019 menjadi 3,21% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh wabah virus Covid 19 yang mulai melanda, bukan hanya di Indonesia namun juga di seluruh penjuru dunia. Pada tahun 2021, tingkat rasio ROA kembali mengalami peningkatan dengan total 3,60% (OJK, 2021).

Berdasarkan teori di atas serta penelitian terdahulu, dapat kita ketahui bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada setiap variabelnya dengan variabel yang sama. Perbedaan hasil penelitian tersebut menjadi permasalahan yang akan diteliti atau disebut dengan *research gap*. Adanya *research gap* serta berdasarkan teori di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Penulis akan meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
- b. Apakah pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah dengan Risiko Kredit sebagai variabel pemoderasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menguji pengaruh pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
- b. Menguji kemampuan risiko kredit memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam menganalisis Pengaruh Pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas dengan risiko kredit sebagai variabel pemoderasi.

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, manfaat dari penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap profitabilitas pada BUS. Selain itu, penulis berharap penelitian ini bisa ditambahkan dan dijadikan referensi untuk penelitian yang sama atau sejenis pada masa yang akan datang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis, penelitian yang akan dilakukan dapat menambah pengetahuan baru serta memperluas wawasan yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas pada BUS dengan risiko kredit sebagai variabel pemoderasi.

- b. Bagi akademik, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk penelitian yang sama atau sejenis di bidang keuangan syariah dilain waktu.
- c. Bagi lembaga keuangan bank syariah, penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan (bank).

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. N. R. (2019). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta. 246 hlm
- Akhtar et all. (2011). *Factors Influencing the Profitability of Islamic Bank of Pakistan*. *International Research Journal of Finance and Economics*. 66, 125-132
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani. 258 hlm
- Bukhari, Javed, S, A., dan Qudous, R, A. (2012), “*Internal and External Determinant of Profitability of Banks: Evidence from Pakistan*”, *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. 3(9), 1037-1058
- Choiriyah, S., Lisiantara, G, A. (2021). Pengaruh LDR dan LAR terhadap NPL pada BPR di kota Semarang dengan CAR dan bank Size sebagai variabel kontrol. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. 5(02), 2046-2054
- Damayanti, E., Suartini, S., Mubarakah, I. (2021). Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7(01), 250-255
- Dharma, Y., Pristianda, A. (2018). Pengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia*. 7(02), 60-64
- Fachrurrazi, Olivia, M. (2020). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 9(2), 168-181
- Fadillah, N. N. A. (2021). Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi dan BI Rate terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah di Indonesia periode 2014- 2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 9(1), 191-204
- Faradilla, C., Arfan, M., Shabri, M. (2017). Pengaruh pembiayaan murabahah, istishna, ijarah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Magister Akuntansi*. 6(3): 10-18
- Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IX/2000 tentang Pembiayaan Murabahah

- Fauzan, M. F., Diana, N. (2021). Pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Swasta. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 20(02), 106-115
- Fitriyani, A., Masitoh, E., Suhendro. (2017). Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah dan *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah terdaftar di Bank Indonesia tahun 2014-2017. *Widya Ganeswara*. 28(1): 1-14
- Hartati, D, S., Dailibas, Mubarakah I. (2021). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7(01), 235-240
- Hati, A, S., Diana, N. (2020). Pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2018. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*. 3(2), 7-16
- Hermawan, R. (2014). Analisis Akad Mudharabah Dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Journal Article*, 1(1), 18-33
- Husain, S, A. (2021). Optimalisasi peran Bank Syariah dalam mengembangkan industri halal di Indonesia melalui sinergi kelembagaan. *Jurnal Ekonomi Syariah*. 6(2), 172-186
- Irawan, D., Haryadi, Arum E, D, P. (2019). Analisis pengaruh NPF, BOPO, CAR, FDR dan NIM terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017. *Journal Article*. 01(05), 1-15
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Pernerda Media Grup
- Jamaludin, N., Kuriyah, S. (2013). *Profit sharing financing*, FDR dan NPF dan pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Islaminomic*. 7(2), 63-72
- Latif, C, A. (2020). Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah di perbankan syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*. 2(01), 9-22
- Latifah, F, N., Ma'unah, D, H. (2021). Analisis pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank di BNI Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*. 1(1), 1-12
- Miftah, A, A., Khairiyani, Srilovita, N. (2022). Pengaruh utang dan total ekuitas terhadap profitabilitas (pada perusahaan syariah yang terdapat di JII (Jakarta Islamic Index) tahun 2017-2019). *Jurnal Ekonomi Islam*. VII(I), 90-100



- Mizan. (2017). DPK, CAR, NPF, DER, dan ROA terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Balance*. XIV(1), 72-83
- Mu'izzuddin, Isnurhadi. (2013). Efisiensi perbankan syariah di Indonesia; Two-Stage data envelopment analysis approach. *Journal Faculty of Economics Sriwijaya University*
- Nafiah, N, N., Hulaikhah, M., Syaifudin, A, A. (2020). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. (studi kasus pada Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Triwulan I-IV tahun 2015-2019). *Jurnal Ekonomi Syariah*. 5(2), 140-152
- Nopriansyah, W., Unggul, M. (2019). *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group. 156 hlm
- Nurhikmah, S, I., Diana, N. (2020). Pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan *non performing financing* (NPF) terhadap *return on asset* (ROA) periode 2016-2018. *Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 5(2): 194-207
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Statistik Perbankan Syariah
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Statistik Perbankan Syariah
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Statistik Perbankan Syariah
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah (LEKSI). [15 Januari 2022]
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah. [10 Oktober 2021]
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia. [www.ojk.d](http://www.ojk.d) [15 September 2021].
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Statistik Perbankan Syariah
- Pravasanti, Y, A. (2017). Risiko keuangan dan tingkat kesehatan keuangan bank dengan *size*, inflasi, dan GDP sebagai variabel kontrol pada perbankan syariah di indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 03(01), 27-40
- Putri, F, L. (2017). Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*. 5(1), 11-18

- Putri, R, D. (2020). Pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2016-2018. *Islamic Banking and Finance*. 3(1): 48-56
- Romdhoni, A, H., Yozika, F, A. (2018). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 4(03), 177-186
- Sari, C, I, P., Sulaeman. (2021). Pengaruh pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas. *Journal of Islamic Economics and Banking*. 2(2), 160-177
- Sari, D, M, S., Dkk. (2021). Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7(01), 241-249
- Sari, D, W., Anshori, M, Y. (2017). Pengaruh pembiayaan murabahah istishna, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (studi pada Bank Syariah di Indonesia periode Maret 2015-Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*. 1(1), 1-8
- Sari, M. (2015). Pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode triwulan I 2007- triwulan IV 2014). *Akunida*. 2(1): 43-58
- Septiani, N, M., Wirman. (2021). Pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. *Competitive Jurnal Akuntansi dan keuangan*. 5(2): 146-155
- Sugiarti, D., Meilani, A. (2021). Dimensi carter kualitas layanan Bank Syariah Indonesia: studi komparatif sebelum dan setelah merger. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7(03), 1696-1704
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 346 hlm
- Sulistiyaningsih, N., Azkar, S, T. (2021). Potensi Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam upaya peningkatan perekonomian nasional. *Jurnal Pemikiran dan Pembaruan Hukum Islam*. 24 (1), 33-58
- Suryadi, N., Burhan. (2022). Penaruh pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas dengan NPF sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 3(1), 169-183

- Ulfa, A. (2021). Dampak penggabungan tiga Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7(02), 1101-1106
- Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Undang-undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Wahyuni, M. (2016). Pengaruh volume pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan NPF sebagai variabel moderasi. *Jurnal EBBANNK*. 79(1), 1-10
- Wirman. (2017). Analisis pembiayaan berbasis bagi hasil dan rasio BOPO pada perbankan syariah di Indonesia. *Journal Of Accounting and Finance*. 2(2), 377-388
- Yani, E., Nur, M. (2020). Analisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*. 10(2), 13-18
- Zeitun, Rami. (2012). *Determinant of Islamic and Conventional Banks Performance in GCC Countries Using Panel data Analysis*. *Global Economy and Finance Journal*, 5(1), 53-72